



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 689/KPTS/SR.330/M/9/2019
TENTANG
PEMBERIAN IZIN PERLUASAN PENGGUNAAN PESTISIDA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida mengamanatkan Menteri Pertanian memberikan izin perluasan penggunaan pestisida atas saran dan/atau pertimbangan Komisi Pestisida;
 - b. bahwa sesuai hasil Rapat Pleno Komisi Pestisida tanggal 23 Agustus 2019, terhadap 17 (tujuh belas) pestisida yang diajukan permohonan izin perluasan telah memenuhi persyaratan teknis untuk didaftarkan dan diberikan izin perluasan penggunaan pestisida;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pemberian Izin Perluasan Penggunaan Pestisida;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
4. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1047);
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PEMBERIAN IZIN PERLUASAN PENGGUNAAN PESTISIDA.**

KESATU : Memberikan Izin Perluasan Penggunaan Pestisida.

KEDUA : Izin Perluasan Penggunaan Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Izin Perluasan Penggunaan Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA dapat diubah atau dicabut dalam hal terbukti pestisida:

- a. tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. menimbulkan pengaruh samping yang tidak diinginkan; dan/atau
- c. diketahui memiliki potensi bahaya tertentu yang sebelumnya tidak diketahui.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 30 September 2019

MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Ketenagakerjaan;
6. Menteri Kelautan dan Perikanan;
7. Menteri Kesehatan;
8. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
9. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
11. Pimpinan Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian;
12. Ketua Komisi Pestisida;
13. Pemegang Nomor Pendaftaran.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 689/KPTS/SR.330/M/9/2019
 TENTANG
 PEMBERIAN IZIN PERLUASAN PENGGUNAAN PESTISIDA

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Perluasan penggunaan yang diizinkan		Nama pemegang dan nomor pendaftaran	Berakhirnya izin
			Tanaman/komoditas/organisme sasaran dan tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7

PESTISIDA PENDAFTARAN PERLUASAN

1.	ATONIK 6 L natrium-5 nitroguaiakol (sodium 5-nitroguaiakol) : 1 g/l natrium-orto nitrofenol (sodium ortho- nitrophenolate) : 2 g/l natrium-para nitrofenol (sodium para- nitrophenolate) : 3 g/l	Zat pengatur tumbuh tanaman berbentuk larutan	Bawang merah : Menghasilkan tinggi tanaman, jumlah umbi, bobot 10 umbi, hasil umbi per tanaman dan hasil umbi/ha Tomat : Menghasilkan tinggi tanaman, jumlah cabang, jumlah tandan bunga, jumlah bobot 10 buah tomat, hasil umbi per tanaman dan hasil umbi/ha	Penyemprotan volume tinggi: 1,5 ml/l (20,30 dan 40 HST) Penyemprotan volume tinggi: 2 ml/l (aplikasi 30, 40,50,60 dan 70 HST)	PT Oat Mitoku Agrio RI. 01040120114108	18 Oktober 2021
----	--	---	---	--	---	-----------------

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Perluasan penggunaan yang diizinkan		Nama pemegang dan nomor pendaftaran	Berakhirnya izin
			Tanaman/komoditas/organisme sasaran dan tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7

Lanjut :

ATONIK 6 L

Jagung :

Menghasilkan pertumbuhan tanaman, tinggi tanaman, jumlah daun lingkaran batang, panjang tongkol, lingkaran tongkol, bobot 100 butir biji kering, bobot tongkol/tanaman, bobot biji kering/tanaman, kering/petak bobot biji dan bobot biji kering/ha

Penyemprotan volume tinggi: 2 ml/l (aplikasi 30, 40, dan 50 HST)

Karet :

Meningkatkan produksi karet kering, meningkatkan volume lateks, dapat menurunkan persentase kejadian KAS, tidak menimbulkan gejala keracunan terhadap tanaman karet

Pengolesan pada bidang sadap : 0,125 /pohon

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Perluasan penggunaan yang diizinkan		Nama pemegang dan nomor pendaftaran	Berakhirnya izin
			Tanaman/komoditas/organisme sasaran dan tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7
2.	CALIWA 80 WP mankozeb (<i>mancozeb</i>): 80%	Fungsida yang bersifat protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Kedelai : penyakit karat daun <i>Phakopsora pachyrhizi</i>	Penyemprotan volume tinggi: 2 g/l	PT Zenith Crop Sciences Indonesia RI. 01020120196252	27 Mei 2024
3.	DIPEL WG Bacillus thuringiensis (<i>Bacillus thuringiensis</i>) : 54%	Insektisida biologi berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air	Kelapa sawit : ulat penggerek tandan <i>Tirathaba</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi: 3 g/l	PT Nufarm Indonesia RI. 01010120134857	12 Nopember 2023
4.	DURSBAN 200 EC klorpirifos (<i>chlorpyrifos</i>) : 200 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Kelapa sawit : ulat api <i>Thosea asigna</i>	Penyemprotan volume tinggi: 2ml/l	PT Dow AgroSciences Indonesia RI. 01010119746	22 Agustus 2021

nan

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Perluasan penggunaan yang diizinkan		Nama pemegang dan nomor pendaftaran	Berakhirnya izin
			Tanaman/komoditas/organisme sasaran dan tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7
5.	DUSTER 200 SC trisiklazol <i>(tricyclazole)</i> : 200 g/l	Fungisida yang bersifat sistemik berbentuk pekatan suspensi	Padi : penyakit blast <i>Pyricularia oryzae</i>	Penyemprotan volume tinggi: 1 l/ha	PT Excel Meg Indo RI. 01020120165609	30 Desember 2021
6.	EVISET 50 SP tiosiklam hidrogen oksalat <i>(thiocyclam hydrogen oxalate)</i> : 50%	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk tepung yang dapat larut dalam air	Padi : wereng coklat <i>Nilaparvata lugens</i>	Penaburan : 0,75 kg/ha	PT Arysta LifeScience Tirta RI. 01010120083040	3 September 2023
7.	EXPOSE 55 SC fipronil <i>(fipronil)</i> : 55 g/l	Bahan pengawet kayu racun kontak dan lambung berbentuk pekatan suspensi	Kayu gergajian : rayap kayu kering <i>Cryptotermes cynocephalus</i>	Pelaburan: 0,5 ml/l	PT Kristalindo Karunia Internasional RI. 04110120196262	27 Mei 2024

man g

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Perluasan penggunaan yang diizinkan		Nama pemegang dan nomor pendaftaran	Berakhirnya izin
			Tanaman/komoditas/organisme sasaran dan tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7

3.	GRAMOXONE 135 SL* parakuat diklorida <i>(paraquat-dichloride)</i> : 135 g/l setara dengan ion parakuat <i>(paraquat ion active equivalent : 97,8%)</i>	Herbisida kontak purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Karet (TBM) : - gulma berdaun lebar <i>Asystasia gangetica</i> <i>Borreria alata</i> <i>Praxelis clematidea</i> - gulma golongan rumput <i>Axonopus compressus</i> - teki <i>Cyperus sp.</i> Kedelai : - gulma berdaun lebar <i>Cleome rutidospernae</i> <i>Richardia brasiliensis</i> <i>Synedrella nodiflora</i> - gulma golongan rumput <i>Rottboelia exultata</i>	Penyemprotan volume tinggi: 3 - 4 l/ha Penyemprotan volume tinggi: 3 - 4 l/ha Penyemprotan volume tinggi: 3 - 4 l/ha Penyemprotan volume tinggi: 3 - 4 l/ha Penyemprotan volume tinggi: 3 - 4 l/ha	PT Syngenta Indonesia RI. 01030120165560	18 Oktober 2021
----	--	---	--	---	---	-----------------

man

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Perluasan penggunaan yang diizinkan		Nama pemegang dan nomor pendaftaran	Berakhirnya izin
			Tanaman/komoditas/organisme sasaran dan tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7

Lanjutan

GRAMOXONE 135 SL*

Kentang :

- gulma berdaun lebar

*Ageratum conyzoides**Cleome rutidosperma**Richardia brasiliensis**Synedrella nodiflora**Amaranthus viridis**Galinsoga parpiflora*

- gulma golongan rumput

*Digitaria ciliaris**Eleusina indica**Setaria palmifolia*

Penyemprotan volume tinggi:

3 - 4 l/ha

Penyemprotan volume tinggi:

3 - 4 l/ha

am jr



No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Perluasan penggunaan yang diizinkan		Nama pemegang dan nomor pendaftaran	Berakhirnya izin
			Tanaman/komoditas/organisme sasaran dan tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7

9.	METAREX 20 WG metil metsulfuron <i>(metsulfuron-methyl)</i> : 20%	Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk butiran - gulma berdaun lebar yang dapat didispersikan dalam air	Karet : <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Asystasia gangetica</i> <i>Borreria alata</i> <i>Commelina benghalensis</i> <i>Cleome rutidosperma</i>	Penyemprotan volume tinggi: 100 - 150 g/ha 75 - 150 g/ha	PT Nusa Mandiri Utama RI. 01030120134790	3 September 2023
----	--	--	---	--	--	------------------

10.	PROCLAIM 5 SG emamektin benzoat <i>(emamectin benzoate)</i> : 5%	Insektisida racun lambung berbentuk butiran yang dapat larut dalam air	Jagung : hama ulat grayak <i>Spodoptera frugiperda</i>	Penyemprotan volume tinggi: 0,75 g/l	PT Syngenta Indonesia RI. 01010120001510	27 Mei 2024
-----	---	--	--	---	---	-------------

[Handwritten signature]

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Perluasan penggunaan yang diizinkan		Nama pemegang dan nomor pendaftaran	Berakhirnya izin
			Tanaman/komoditas/organisme sasaran dan tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7

11.	REXLON 670 EC triklopir butoksi etil ester <i>(triclopyr butoxy ethyl ester)</i> : 670 g/l setara dengan triklopir <i>(triclopyr active equivalent)</i> : 482 g/l	Herbisida sistemik selektif berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Karet (TBM) : - gulma berdaun lebar <i>Asystasia gangetica</i> <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Mikania micrantha</i> <i>Chromolaena odorata</i> <i>Melastoma affine</i>	Penyemprotan volume tinggi: 0,75 - 1,5 l/ha	PT Nusa Mandiri Utama RI. 01030120134812	23 Januari 2024
-----	---	--	---	--	---	-----------------

12.	REXMINO 865 SL 2,4-D dimetil amina <i>(2,4-D dimethyl ammonium)</i> : 865 g/l setara dengan 2,4-D <i>(2,4-D active equivalent)</i> : 720 g/l	Herbisida sistemik selektif purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Karet : - gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Asystasia gangetica</i> <i>Cleome rutidosperma</i> <i>Borreria alata</i>	Penyemprotan volume tinggi: 1,5 - 2 l/ha Kalimat peringatan : Sisa gulma tidak boleh dibakar	PT Nusa Mandiri Utama RI. 01030120134813	3 September 2023
-----	--	--	---	---	---	------------------

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Perluasan penggunaan yang diizinkan		Nama pemegang dan nomor pendaftaran	Berakhirnya izin
			Tanaman/komoditas/organisme sasaran dan tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7

13.	REXXONE 276 SL* parakuat diklorida (paraquat dichloride) : 276 g/l setara dengan ion parakuat (paraquat ion active equivalent : 200 g/l)	Herbisida kontak purna tumbuh berbentuk larutan dalam air	Budidaya Karet : - gulma berdaun lebar <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Asystasia gangetica</i> <i>Axonopus compressus</i> <i>Borreria alata</i> <i>Chromolaena odorata</i> <i>Mikania micrantha</i> - gulma golongan rumput <i>Digitaria ciliaris</i> <i>Ottochloa nodosa</i>	Penyemprotan volume tinggi: 1,125 - 2,25 l/ha Penyemprotan volume tinggi: 1,125 - 2,25 l/ha	PT Nusa Mandiri Utama RI.01030120134709	3 September 2023
-----	--	---	---	--	---	------------------

ms jr

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Perluasan penggunaan yang diizinkan		Nama pemegang dan nomor pendaftaran	Berakhirnya izin
			Tanaman/komoditas/organisme sasaran dan tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7
14.	SIVANTO PRIME 200 SL flupiradifuron <i>(flupyradifurone)</i> : 200 g/l	Insektisida sistemik berbentuk larutan dalam air	<p>Terung : hama penghisap daun <i>Empoasca</i> sp.</p> <p>Tomat : kutu daun <i>Aphis</i> sp.</p>	<p>Penyemprotan volume tinggi: 750 ml/ha</p> <p>Penyemprotan volume tinggi: 500 ml/ha</p>	PT Bayer Indonesia RI. 01010120186081	3 September 2023
15.	SUMIBOXAM 100 SC etaboksam <i>(ethaboxam)</i> : 100 g/l	Fungisida sistemik yang bersifat protektif dan kuratif berbentuk pekatan suspensi	<p>Kentang : penyakit hawar daun <i>Phytophthora infestans</i></p> <p>Tomat : penyakit hawar daun <i>Phytophthora infestans</i></p>	<p>Penyemprotan volume tinggi: 3 ml/l</p> <p>Penyemprotan volume tinggi: 4 ml/l</p>	PT Nufarm Indonesia RI. 01020120186224	23 Januari 2024

man. 91

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Perluasan penggunaan yang diizinkan		Nama pemegang dan nomor pendaftaran	Berakhirnya izin
			Tanaman/komoditas/organisme sasaran dan tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7

16.	TRICHO ZIA 1,0 WS Trichoderma harziaanum (<i>Trichoderma harziaanum</i>) : 4,00% (10 ¹² spora/gr)	Fungisida biologi berbentuktepung yang dapat didispersikan dalam air	Jeruk : penyakit busuk pangkal batang dan akar <i>Phytophthora citrophthora</i> Cabai : penyakit antraknose <i>Colletotrichum capsici</i> Jagung penyakit hawar daun <i>Helminthosporium spp.</i> Padi : penyakit blas <i>Phyricularia oryzae</i> Bawang merah : penyakit layu <i>Fusarium oxysporum</i>	Penyemprotan volume tinggi: 3,75 g/l Penyemprotan volume tinggi: 3,75 g/l Penyemprotan volume tinggi: 5 g/l Penyemprotan volume tinggi: 5 g/l Penyemprotan volume tinggi: 3,75 g/l	PT Astina Megah Abadi RI. 01020120155277	18 Agustus 2020
-----	---	---	---	---	--	-----------------

MES 04

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Perluasan penggunaan yang diizinkan		Nama pemegang dan nomor pendaftaran	Berakhirnya izin
			Tanaman/komoditas/organisme sasaran dan tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7

17.	TRIDIUM 70 WG azoksistrobin (<i>azoxystrobin</i>) : 4,7% mankozeb (<i>mancozeb</i>) : 59,7% tebukonazol (<i>tebuconazole</i>) : 5,6%	Fungisida yang bersifat protektif, kuratif, dan sistemik berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air	Cabai : penyakit antraknosa <i>Colletotrichum capsici</i>	Penyemprotan volume tinggi: 1 g/l	PT UPL Indonesia RI. 01020120185994	16 April 2023
-----	--	---	---	--------------------------------------	--	---------------

*Pestisida terbatas

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN

